

**HUBUNGAN LAMA HOSPITALISASI DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PERPISAHAN AKIBAT HOSPITALISASI
PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI RSU PKU
MUHAMMADIYAH BANTUL
TAHUN 2009**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

**ASMAYANTY
0502R00256**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2010**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN LAMA HOSPITALISASI DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PERPISAHAN AKIBAT HOSPITALISASI
PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI RSU PKU
MUHAMMADIYAH BANTUL TAHUN 2009**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

ASMAYANTY

0502R00256

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta

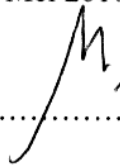


Oleh :

Pembimbing : Mamnu'ah., S. Kep.Ns. M. Kep.

Tanggal : 01 Mei 2010

Tanda tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M.', is written over the dotted line for the signature.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul "Hubungan Lama Hospitalisasi Dengan Tingkat Kecemasan Perpisahan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di RSUD Muhammadiyah Bantul". Sholawat serta salam dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikuti beliau dengan benar hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. DR. dr. Wasilah Rochmah, Sp. PD (K), Ger., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Ery Khusnal, MNS., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
3. Mamnu'ah, S. Kep.,Ns.,M. Kep., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Diah Candra A.K., S.Kep., Ns., selaku penguji dalam penyusunan skripsi yang telah memberikan berbagai masukan dan bimbingan kepada penulis.
5. Direktur RSUD Muhammadiyah Bantul yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Ayah, Ibu dan Keluarga besar, atas dorongan dan do'anya yang senantiasa mengiringi.
7. Semua rekan mahasiswa keperawatan sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta dan semua pihak yang telah membantu dan telah memberi dorongan kepada penulis sehingga tugas ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mohon kritik dan saran dari pembimbing dan semua pihak yang sifatnya membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Yogyakarta, Mei 2010

Asmayanty

**HUBUNGAN LAMA HOSPITALISASI DENGAN TINGKAT KECEMASAN
PERPISAHAN AKIBAT HOSPITALISASI PADA ANAK USIA
PRA SEKOLAH DI RSUD MUHAMMADIYAH BANTUL
TAHUN 2009¹**

Asmayanty², Mamnu'ah³

Intisari

Latar Belakang: Sakit dan dirawat dirumah sakit merupakan suatu pengalaman yang tidak menyenangkan bagi anak. Hampir semua tindakan medis yang bertujuan untuk penyembuhan penyakit dapat membuat trauma yang menakutkan dan mengecewakan sehingga dapat menimbulkan stress bagi anak. Hospitalisasi yang memerlukan jangka waktu yang panjang dan pemisahan anak dengan ibunya dapat menimbulkan efek yang sangat besar sekali dan sering kali *irreversible*. **Tujuan Penelitian:** diketahuinya hubungan lama hospitalisasi dengan tingkat kecemasan perpisahan akibat hospitalisasi. **Metodologi:** Penelitian ini menggunakan rancangan non experimental. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini responden ditetapkan dengan menggunakan “*aksidental sampel*” dan didapat 22 responden. Teknik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Kendal Tau. **Hasil:** dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa nilai *Correlation Coefficient* adalah 0,027. Karena nilai *Correlation Coefficient* lebih kecil (<) dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada hubungan antara lama hospitalisasi dengan tingkat kecemasan perpisahan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta tahun 2009. **Saran:** bagi RSUD Muhammadiyah Bantul hendaknya menyediakan ruang khusus bermain anak agar tingkat kecemasan dapat diminimalisasi sehingga akan mengurangi lama perawatan.

Kata kunci : Lama Hospitalisasi, Tingkat Kecemasan
Kepustakaan : 29 buku (1995-2008)
Jumlah halaman : i-xii, 57 halaman

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa PPN-PSIK Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen PPN-PSIK Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta

A. LATAR BELAKANG

Sehat dalam keperawatan anak adalah sehat dalam rentang sehat-sakit. Sehat adalah keadaan kesejahteraan optimal baik fisik, mental maupun sosial yang harus dicapai sepanjang kehidupan anak dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang optimal sesuai dengan usianya (Supartini, 2004). Menurut WHO konsep sehat adalah keadaan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial, tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan dan kecacatan. Kondisi fisik dan psikis terdapat saling berhubungan dalam masalah kesehatannya (Notosoedirjo & Latipun, 2001).

Menurut Notosoedirjo dan Latipun (2001), ditemukan dalam penelitian Hall dan koleganya bahwa diantara pasien yang sakit secara medis menunjukkan adanya gangguan mental seperti depresi, gangguan kepribadian, sindroma otak organik dan lain-lain. Sehingga untuk mengembalikan derajat kesehatan manusia yang optimal perlu dilaksanakan pelayanan kesehatan, salah satu pelayanan tersebut adalah rumah sakit.

Sakit dan dirawat di rumah sakit merupakan krisis utama yang tampak

pada anak. Anak yang sakit dan harus dirawat di rumah sakit akan mengalami masa yang sulit karena anak tidak dapat melakukan kebiasaan seperti biasanya. Anak yang dirawat di rumah sakit akan mudah mengalami stres akibat perubahan baik terhadap status kesehatannya maupun lingkungannya dalam kebiasaan sehari-hari. Sebagian besar stres yang terjadi pada anak usia pertengahan sampai anak periode pra sekolah adalah kecemasan karena perpisahan. Karena hubungan anak dengan ibu adalah sangat dekat. Akibatnya perpisahan dengan ibu akan menimbulkan rasa kehilangan pada anak akan orang terdekat bagi dirinya dan akan lingkungan yang dikenal olehnya. Sehingga pada dirinya akan menimbulkan perasaan tidak aman dan rasa cemas (Nursalam, 2005).

Ketakutan dan kecemasan perpisahan yang biasa terjadi pada anak-anak pra sekolah disebabkan oleh karena hampir semua tindakan yang dilakukan pada anak untuk menyembuhkan penyakit dan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal tersebut seringkali merupakan tindakan yang membuat trauma, menyakitkan, mengecewakan

dan bahkan menakutkan (Wong, 2004).

Perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan yang ada di rumah sakit memegang peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu asuhan keperawatan secara komprehensif meliputi aspek bio-psiko-sosio-spiritual yang ada dalam diri manusia. Selain itu juga diperlukan kejelian dari perawat untuk dapat mengenali tingkat stresor yang timbul selama anak dalam masa perawatan. Namun demikian untuk dapat melaksanakan suatu proses keperawatan secara efektif dengan pendekatan secara individual memerlukan bagian-bagian yang lain yang penting bagi pasien seperti keluarga, kelompok, bahkan masyarakat jika diperlukan (Nursalam, 2005).

Upaya untuk meminimalkan terjadinya distress psikologi yang dialami oleh anak sebagai pemberi asuhan keperawatan perlu memberi perawatan secara terapeutik di semua seting dengan cara mencegah atau meminimalkan perpindahan anak dan keluarga, meningkatkan kontrol diri, mencegah atau meminimalkan cedera tubuh. Perkembangan keperawatan anak tidak lepas dari proses perawatan anak yang terjadi di rumah sakit.

Fungsi dari rumah sakit adalah melengkapi suatu lingkungan di mana anak yang sakit dapat dibantu untuk mengatasi atau meringankan penyakitnya, dengan tujuan untuk memperbaiki status fisik dan mental sehingga anak dapat berkembang dalam keterbatasannya dan mempercepat proses penyembuhan anak (Nelson, 2000).

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi. Dengan rancangan non eksperimental. Untuk mengetahui lama hospitalisasi diperoleh dari rekam medis pasien yaitu dikatakan cepat 1-2 hari dan dikatakan lama yaitu > 3 hari/= 3 hari. Skala datanyaitu ordinal. Sedangkan untuk mengetahui tingkat kecemasan anak usia pra sekolah diperoleh dari jawaban kuesioner dengan kategori dikatakan kecemasan ringan jika skor nilainya 21-41, dikatakan sedang jika skor nilainya 42-62, dan dikatakan kecemasan berat jika skor nilainya 63-84. Skala datanya yaitu ordinal.

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 224 orang anak. Sampel adalah sebagian dari

jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2006). Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah “aksidental sampel”. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 22 orang.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel bebas menggunakan studi dokumentasi. Skala yang digunakan adalah ordinal. Alat untuk mengumpulkan data variabel terikat menggunakan kuesioner. Skala data yang digunakan adalah skala ordinal.

Pengumpulan data dilaksanakan di RSUD Muhammadiyah Bantul. Kuesioner dibagikan untuk diisi oleh responden penelitian. Responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk dengan tujuan agar lebih mudah mengarahkan jawaban responden dan lebih mudah diperoleh (Arikunto, 2006). Setelah responden selesai mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk yang sudah diberikan kemudian dikumpulkan kembali untuk diolah datanya.

Uji validitas pada kuesioner tingkat kecemasan perpisahan anak usia pra sekolah dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Kemudian hasilnya dibandingkan

dengan nilai r kritis product moment (Arikunto, 2006). Dari rumus tersebut terlihat bahwa nilai korelasi item total (r_{bt}) tiap item variabel lebih besar dari r tabel ($0,282, N=22, db=21$). Dari 21 item terdapat 5 item yang tidak valid yaitu q6, q15, q16, q19 dan q21. Akan tetapi item yang tidak valid tersebut telah dilakukan revisi ulang kemudian kuesioner tersebut digunakan lagi. Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah rumus KR-20. Dari hasil uji reliabilitasnya diperoleh nilai α sebesar 0,8402. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya hasil pengukurannya karena $> r$ tabel.

Untuk mengetahui hubungan antara lama hospitalisasi dengan tingkat kecemasan perpisahan digunakan uji statistik Kendall Tau.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

RSU PKU Muhammadiyah Bantul terletak di jalan Jenderal Sudirman no. 124 Bantul. RSUD Muhammadiyah Bantul merupakan rumah sakit yang melayani pasien umum seperti kasus penyakit. Penelitian ini dilakukan di bangsal anak di RSUD Muhammadiyah

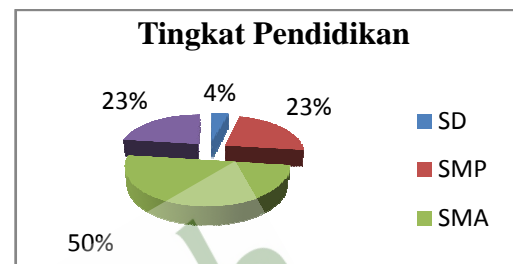
Bantul Yogyakarta. Di bangsal tersebut terdiri dari kelas VIP yang terdiri dari 1 ruangan, kelas I terdiri dari 2 ruangan, kelas II terdiri dari 8 ruangan dan kelas III terdiri dari 7 ruangan, serta dilengkapi dengan ruang isolasi dan ruang untuk bermain anak. Akan tetapi ruangan tersebut sudah tidak digunakan, karena alat-alat permainan yang telah disediakan sebagian besar rusak dan hilang. Peneliti melakukan penelitian di semua ruangan kecuali di ruang VIP dikarenakan perijinan dari rumah sakit hanya sebatas di ruang kelas I, II, dan III.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Responden di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2009

No	Statistik	Nilai
1	Minimal	26
2	Maksimal	43
3	Mean	32,95
4	Median	31,5
5	Modus	30

Sumber: Data Primer,2009

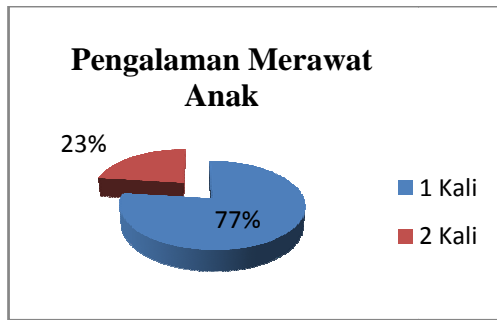
Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa usia termuda responden 26 tahun dan usia tertua adalah 43 tahun. Berdasarkan nilai modus, maka kebanyakan responden berusia 30 tahun dengan rata-rata usia responden adalah 32,95 tahun.



Sumber: Data Primer,2009

Gambar. 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Responden di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2009

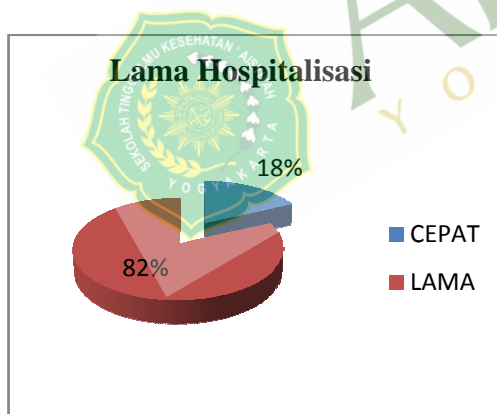
Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pendidikan SMA yaitu 11 responden (50%) dan sebagian kecil mempunyai pendidikan SD adalah 1 responden (4%).



Sumber: Data Primer, 2009

Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengalaman Merawat Anak di RSUD Muhammadiyah Bantul Tahun 2009

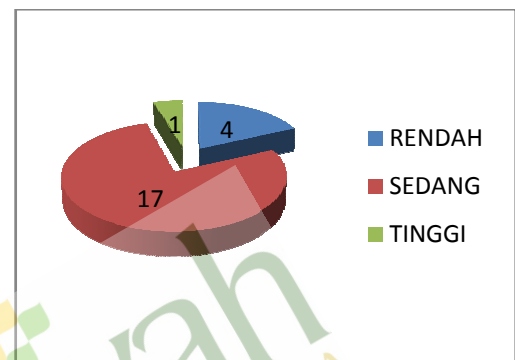
Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pengalaman 1 kali yaitu 17 responden (77,%) dan sebagian kecil mempunyai pengalaman 2 kali yaitu 5 responden (23%).



Sumber: data primer, 2009

Gambar . 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Hospitalisasi Anak di RSUD Muhammadiyah Bantul Tahun 2009

Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar anak dirawat dalam kategori lama yaitu sebanyak 18 orang (82%) dan sebagian kecil anak dirawat dalam kategori cepat yaitu sebanyak 4 orang (18%).



Sumber: Data Primer, 2009

Gambar. 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan Anak di RSUD Muhammadiyah Bantul Tahun 2009

Berdasarkan gambar 4.4 didapatkan gambaran bahwa sebagian besar anak mengalami kecemasan pada tingkatan sedang yaitu 17 orang anak (77,27%), dan sebagian kecil mengalami kecemasan pada tingkatan berat yaitu 1 orang anak (4,55%).

Tabel 4.2 Lama Hospitalisasi dengan Tingkat Kecemasan Perpisahan Akibat Hospitalisasi pada Anak Usia Pra Sekolah di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2009.

Lama Hospitalisasi	Tingkat Kecemasan Perpisahan						Total		Correlation Coefficient
	Ringan		Sedang		Berat				
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Cepat	1	4,5	2	9	0	0	3	13,5	0,027
Lama	3	13,6	15	68	1	4,5	19	86,1	
Total	4	18,1	17	77	1	4,5	22	100	

Hasil analisa hubungan antara lama hospitalisasi dengan tingkat kecemasan perpisahan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta tahun 2009, diperoleh bahwa ada sebanyak 15 orang anak (68%) dihospitalisasi dengan kategori lama mengalami kecemasan sedang. Sedangkan anak yang dihospitalisasi dengan kategori cepat ada 2 orang anak (9%) mengalami kecemasan sedang. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara lama hospitalisasi dengan tingkat kecemasan perpisahan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah.

Untuk keperluan uji signifikansi dari hubungan yang ditunjukkan dapat

dilakukan pengujian secara statistic dengan menggunakan uji *parametric product moment*. Adapun hasil pengujian dengan menggunakan program komputer SPSS *For Windows 11.5*.

Dari hasil penelitian ini didapatkan nilai *Correlation Coefficient* 0,027. Untuk menentukan hipotesis diterima/ditolak maka besarnya nilai taraf kesalahan 5% (0,05) taraf kepercayaan (95%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan lama hospitalisasi dengan tingkat kecemasan perpisahan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2009.

PEMBAHASAN

LAMA HOSPITALISASI

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lama rawat anak didapatkan hasil bahwa sebagian besar anak dirawat dalam kategori lama yaitu > 3 hari. Hal ini sesuai dengan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pada penelitian ini karakteristik responden berdasarkan lama rawat anak sebagian besar anak dirawat dalam kategori lama yaitu sebanyak 18 orang (82%) dan sebagian kecil anak dirawat dalam

kategori cepat yaitu sebanyak 4 orang (18%).

Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa pada penelitian ini karakteristik responden berdasarkan pengalaman merawat anak yang sedang sakit dirumah sakit paling banyak responden mempunyai pengalaman 1 kali yaitu sebanyak 17 responden (77%). Hal ini menunjukkan pengalaman merawat anak dirumah sakit ini mempengaruhi lama hospitalisasi. Orang tua yang mempunyai pengalaman yang lebih dari pada orang tua yang belum pernah mempunyai pengalaman itu akan berbeda dalam merawat anaknya yang dirawat dirumah sakit. Sehingga dari pengalaman orang tua lebih banyak mengetahui tentang bagaimana cara merawat anaknya yang sedang sakit. Hal ini dapat mempengaruhi dukungan terhadap anak dalam menghadapi proses hospitalisasi karena kehadiran dan peran serta orang tua dalam tindakan keperawatan dibutuhkan untuk mendukung kesembuhan anak.

Sesuai dengan gambar 4.1 bahwa pada penelitian ini diketahui pendidikan orang tua anak adalah berpendidikan SMA sebanyak 11 responden (50%). Dari hasil tersebut, karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat mempengaruhi

dukungan terhadap anaknya yang sakit dan dirawat dirumah sakit, hal ini disebabkan semakin tinggi pendidikan seseorang akan semakin mudah untuk menyerap berbagai sumber informasi dan mempunyai pola pikir yang lebih maju dibanding dengan tingkat pendidikan yang rendah.

TINGKAT KECEMASAN PERPISAHAN ANAK USIA PRA SEKOLAH

Berdasarkan gambar 4.4 yaitu tentang tingkat kecemasan perpisahan pada anak usia pra sekolah didapatkan gambaran bahwa tingkat kecemasan anak yang menjalani hospitalisasi di bangsal anak di RSU PKU Muhammadiyah Bantul yaitu sebanyak 22 responden. Sebagian besar anak mengalami kecemasan pada tingkatan sedang yaitu 17 orang anak (77,27%), dan sebagian kecil mengalami kecemasan pada tingkatan berat yaitu 1 orang anak (4,55%).

Pada dasarnya dampak psikologis yang terjadi salah satunya saat anak menjalani hospitalisasi adalah peningkatan kecemasan. Khususnya pada anak usia pra sekolah yang merasakan kecemasan biasanya cenderung mengalami kelamahan fisik, tidak kooperatif, menolak

pelayanan atau perawatan, gangguan pola tidur dan makannya berkurang.

Menurut Muscari (2005), selama anak menjalani perawatan di rumah sakit, mereka akan mengalami distress, baik distress psikologis maupun fisik. Anak takut dan cemas berpisah dengan orang tua dan menginterpretasikan perpisahan dengan orang tua sebagai kehilangan kasih sayang. Kecemasan perpisahan tersebut akan semakin meningkatkan kecemasan anak usia pra sekolah terhadap lingkungan rumah sakit yang dianggap asing.

Teori di atas berbeda dengan hasil penelitian Huriah (2000), yang menyatakan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi kecemasan ketika anak dirawat di rumah sakit diantaranya: faktor perpisahan/hospitalisasi, ketidakmampuan karena penyakitnya, immobilitas, tingginya tingkat ketergantungan pada orang lain, kekhawatiran tentang kerusakan tubuh, adanya salah pengertian mengenai tujuan perawatan dan prosedur medis. Akan tetapi yang paling mempengaruhi kecemasan anak ketika dihospitalisasi adalah faktor kekhawatiran mengenai kerusakan tubuhnya. Sedangkan dari hasil penelitian ini, faktor perisahan/

hospitalisasi mempengaruhi kece-
masan anak saat dihospitalisasi.

Hal tersebut sesuai dengan teori Nelson (2000), bahwa pada dasarnya dukungan orang tua yang diberikan terhadap anaknya merupakan suatu sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga yang sakit sehingga anak yang sakit dapat dibantu untuk memberikan support atau meringankan penyakitnya, dengan tujuan untuk memperbaiki status fisik dan mental sehingga anak dapat berkembang dalam keterbatasannya dan mempercepat proses penyembuhan anak.

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Rhondianto (2004), yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang diterima oleh pasien anak usia pra sekolah yang dirawat di bangsal Ibnu Sina RSUD Muhammadiyah Yogyakarta kebanyakan dalam kategori tinggi sedangkan kecemasan perpisahan yang dialami oleh anak usia pra sekolah berada dalam kategori sedang. Jadi semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan maka akan menekan munculnya kecemasan perpisahan pada pasien anak usia pra sekolah.

Hubungan Lama Hospitalisasi dengan Tingkat Kecemasan Perpisahan Akibat Hospitalisasi pada Anak Usia Pra Sekolah di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara lama hospitalisasi dengan tingkat kecemasan perpisahan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul yang ditunjukkan dengan nilai *Correlation Coefficient* 0,027. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lama hospitalisasi anak mempunyai rata-rata 3-4 hari. Sehingga dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mengalami kecemasan pada tingkatan sedang yaitu 17 orang anak (77,27%). Hal tersebut dikarenakan hospitalisasi anak pra sekolah mempunyai kategori yang lama yaitu > 3 hari, sehingga anak akan mengalami gangguan psikologis yang diwujudkan dengan adanya perubahan perilaku pada saat anak di rumah sakit.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan statistik *Kendal Tau*. Menggunakan *SPSS For Windows Release 11.5* didapatkan hasil bahwa nilai *Correlation Coefficient* adalah 0,027. Karena nilai *Correlation*

Coefficient lebih kecil (<) dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada hubungan antara lama hospitalisasi dengan tingkat kecemasan perpisahan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta tahun 2009.

KESIMPULAN

Lama rawat anak usia pra sekolah di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul ketika dilakukan penelitian sebagian besar adalah masuk dalam kategori lama rawat yaitu > 3 hari yaitu sebanyak 18 orang (82%).

Kecemasan perpisahan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah sebagian besar mengalami kecemasan pada tingkatan sedang yaitu sebanyak 17 orang anak (77,2 %).

Ada hubungan lama hospitalisasi dengan tingkat kecemasan perpisahan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul dengan menunjukkan nilai *Correlation Coefficient* adalah 0,027 dengan taraf kepercayaan 95% .

SARAN

Bagi orang tua

Memberikan dukungan dan selalu mendampingi anak untuk dapat meminimalisir terjadinya kecemasan perpisahan sehingga dapat menurunkan angka lama rawat pada anak.

Bagi peneliti selanjutnya

Hendak melakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan lama hospitalisasi dengan tingkat kecemasan perpisahan akibat hospitalisasi pada anak usia pra sekolah dengan mengendalikan semua variabel pengganggu dan jumlah sampel yang banyak, hal ini akan meningkatkan keakuratan hasil penelitian.

Bagi RSU PKU Muhammadiyah Bantul

Direktur

Dalam mengambil kebijakan perlu meningkatkan keterlibatan dukungan orang tua dan keluarga dalam setiap tindakan keperawatan yang bersifat atraumatik dan hendaknya menyediakan tempat khusus bermain dengan tujuan meminimalisir kecemasan anak sehingga akan

memperpendek lama hospitalisasi anak.

Perawat

Agar meningkatkan peran serta orang tua dalam merawat anak untuk meminimalkan terjadinya kecemasan perpisahan pada anak dengan cara mengikutsertakan orang tua pada saat memberikan tindakan keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

Alawi, 2008. *Hospitalisasi Pada Anak*, <http://masalahwiners.blogspot.com>, diperoleh pada tanggal : 25 Januari 2009.

Anugerah, 2007. *Permasalahan Umum Kesehatan Anak Usia Sekolah*. <http://www.yayasanamalia.org/indeks.com>, diperoleh pada tanggal : 10 Desember 2008.

Arikunto, S., 2006, *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta : Jakarta.

Fitri, 2008. *Ciri Anak Usia Pra Sekolah Atau TK*, <http://www.duniapsikologi.dagdigdug.com>, diperoleh pada tanggal : 25 Januari 2009.

- Fitri, 2008. *Tugas-Tugas Perkembangan Anak*, <http://duniapsikologi.blogdetik.com>, diperoleh pada tanggal : 25 Januari 2009.
- Hardjono, S., 2006. *Mewarnai Gambar Sebagai Metode Penyuluhan Untuk Anak: Studi Pendahuluan Pada Program Pemulihan Anak Sakit*, <http://www.pediatrik.com>, diperoleh pada tanggal: 10 Juni 2010.
- Hawari, D., 2006, *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi*, FKUI, Gaya Baru : Jakarta.
- Hidayat, A., A., 2006, *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*, Edisi Pertama, Salemba Medika : Jakarta.
- Hidayat, A., A., 2005, *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*, Edisi Pertama, Salemba Medika : Jakarta.
- Huriah, T., 2000, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Anak Usia Pra Sekolah Yang Dirawat di Bangsal Perawatan Anak RS. Dr. Sardjito Yogyakarta*, Tidak diterbitkan, FK UGM : Yogyakarta.
- Jovandc, 2007, *Hospitalisasi*. <http://jovandc.multiply.com>, diperoleh pada tanggal : 06 Novemeber 2008.
- Kaplan, H. I., Sadock, B. J., Grebb, J .A., 1997, *Sinopsis Psikiatri*, Edisi ke-7, Bina Rupa Aksara : Jakarta.
- Kartono, K. 1995, *Psikologi Anak*, Mandar Maju : Bandung.
- Mubarak, W., I., et, al, 2006, *Ilmu Keperawatan Komunitas 2 Teori dan Aplikasi Dalam Praktik Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan Komunitas, Gerontik dan Keluarga*, Cetakan 1, Agung Seto : Jakarta.
- Muscari, M. E., 2005, *Panduan Belajar Keperawatan Pediatrik*, Edisi 3, EGC : Jakarta.
- Nelson, 2000, *Ilmu Kesehatan Anak : Ilmu Pediatrik Perkembangan*, Edisi 2, EGC : Jakarta.

- Notoatmodjo, S., 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta : Jakarta.
- Notosoedirjo, M. dan Latipun, 2001, *Kesehatan Mental ; Konsep dan Penerapan*, Edisi ke-3, Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang: Malang.
- Nursalam, M., N, el al., 2005, *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak (Untuk perawat dan bidan)*, Edisi 1, Salemba Medika : Jakarta.
- Potter, P. A & Perry, A. G, 2006, *Buku Ajar Fundamental Keperawatn Konsep, Proses dan Praktek*, Edisi 4 Volume I, EGC : Jakarta.
- Rondhianto, 2004, *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Perpisahan Akibat Hospitalisasi Pada Pasien Anak Usia Pra Sekolah Di Bangsal Anak RSUD Muhammadiyah Yogyakarta*, Tidak Diterbitkan, FK UGM : Yogyakarta.
- Stuart, W. G & Sundeen, S. J, 1998, *Buku Saku Keperawatan Jiwa*, Edisi 3, EGC : Jakarta.
- Sugiyono, 2006, *Statistik Untuk Penelitian*, Cetakan Ke-9, Alfabeta : Bandung.
- Supartini, Y., 2000, *Persepsi Perawat Tentang Stress Orang Tua Selama Anaknya Dirawat di Rumah Sakit*, Disampaikan pada seminar hasil riset keperawatan dan kesehatan, Konsorsium Ilmu Kesehatan : Jakarta.
- Supartini, Y., 2004, *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*, EGC : Jakarta.
- Trismiati, 2008, *Perbedaan Tingkat Kecemasan Antara Pria dan Wanita Akseptor Kontrasepsi Mantap*, <http://www.muliacom.blogspot.com>, diperoleh pada tanggal : 20 Oktober 2008.
- Wanda, D dan Hayati, H. (2007). *Studi Kualitatif Pengalaman Anak Usia Sekolah PascaRawat Inap*, *Jurnal Penelitian Keperawatan*.
- Wong, 2007, *Nursing Care Of Infant and Childrent*, Eight Edition, Volume 1, Mosby : Canada.

Wong, Donna L., 2004, *Pedoman
Klinis Keperawatan Pediatrik*,
Edisi 4, EGC : Jakarta.

Yudhi, 2008, *Pertumbuhan dan
Perkembangan Anak Usia
Sekolah*,

<http://yudhim.blogspot.com>,

diperoleh pada tanggal : 03
Februari 2009.



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA